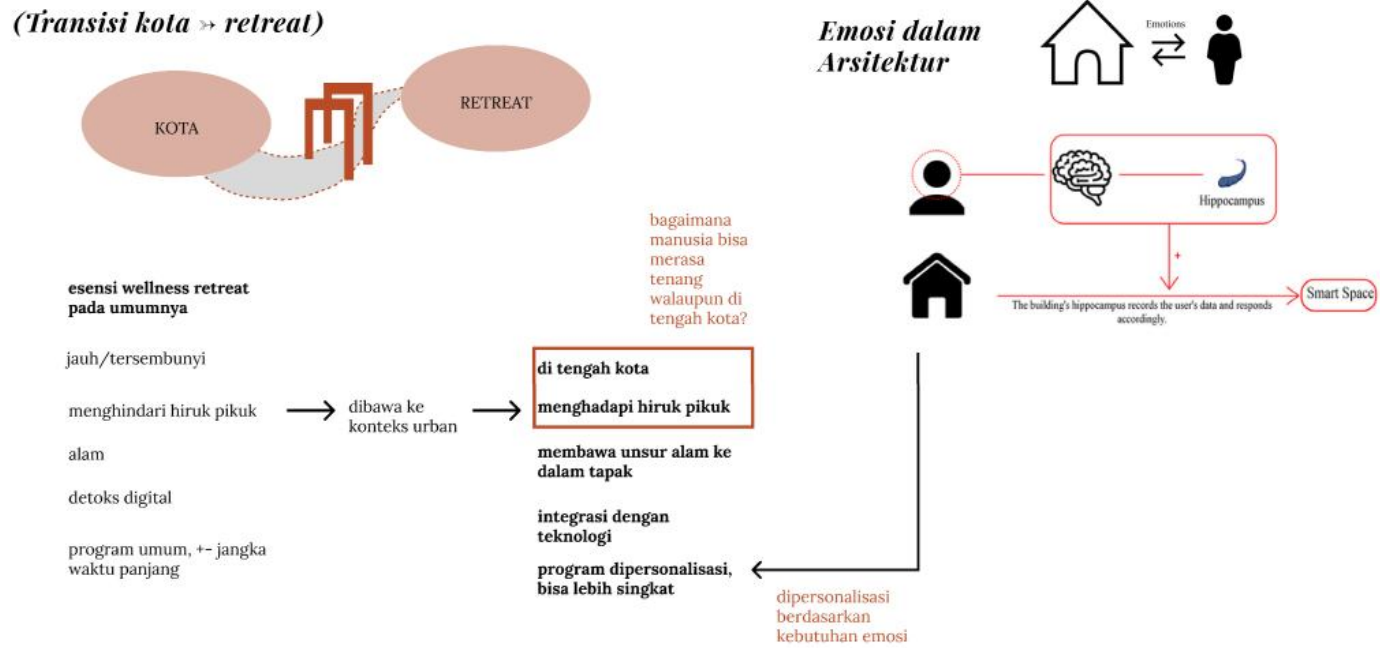


TA 160
PERANCANGAN URBAN WELLNESS RETREAT
BERBASIS RESPON EMOSI DI KOTA BANDUNG

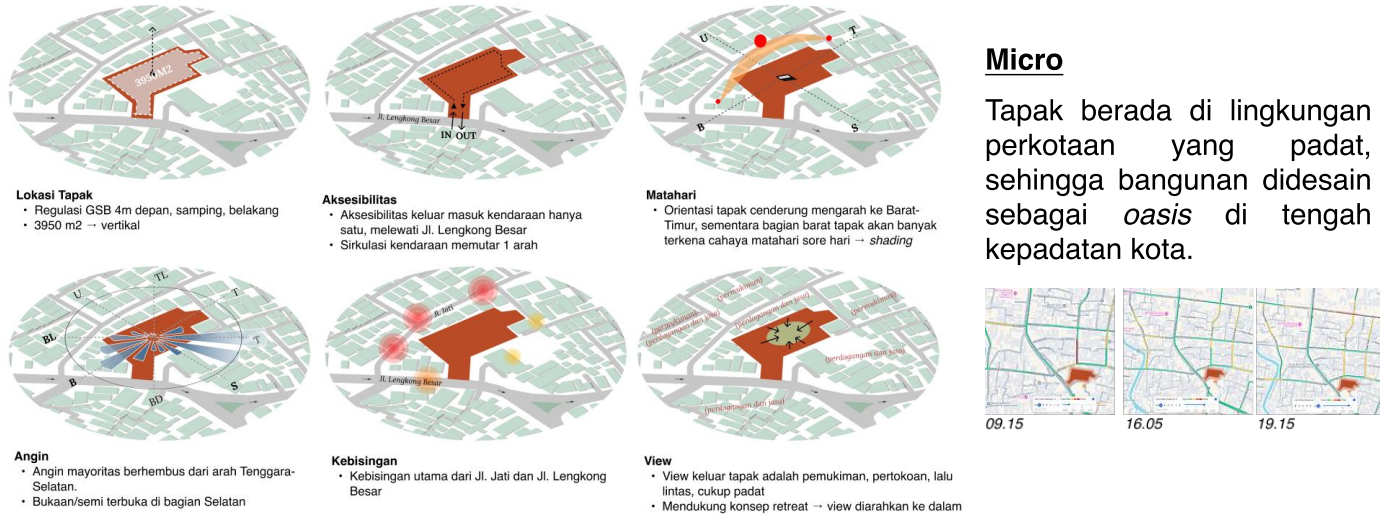
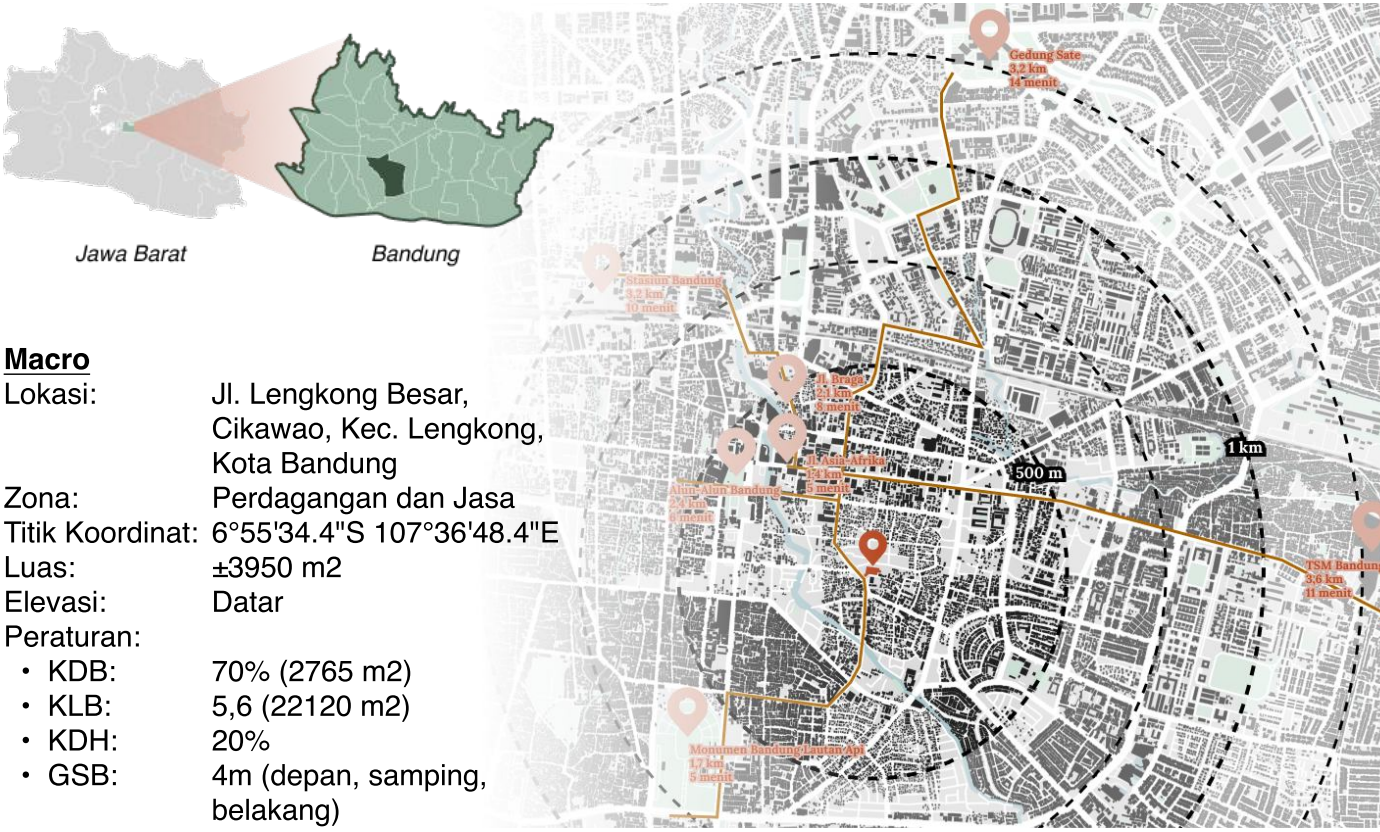
Latar Belakang

Lingkungan fisik, khususnya ruang binaan, berperan besar dalam membentuk perilaku dan kondisi emosional manusia. Namun, aspek emosional sering diabaikan dalam perancangan, padahal sangat berkaitan dengan kesejahteraan (*wellbeing*) seseorang. Di tengah tingginya prevalensi masalah kesehatan mental di Jawa Barat, khususnya Kota Bandung yang padat penduduk, dibutuhkan ruang yang mampu merespons kebutuhan emosional masyarakat urban. **Urban Wellness Retreat** hadir sebagai respon terhadap kebutuhan tersebut dengan mengedepankan pendekatan arsitektur emosional dan *neuroarchitecture*. Proyek ini menekankan pentingnya sirkulasi dan program yang dikurasi berdasarkan lima emosi dasar—marah, sedih, takut, jijik, dan bahagia—untuk menciptakan perjalanan spasial yang terapeutik. Melalui pengalaman multisensorial dan alur ruang yang adaptif, retreat ini dirancang sebagai oase vertikal yang membimbing pengguna menuju pemulihan dan keseimbangan emosi di tengah hiruk pikuk kota.



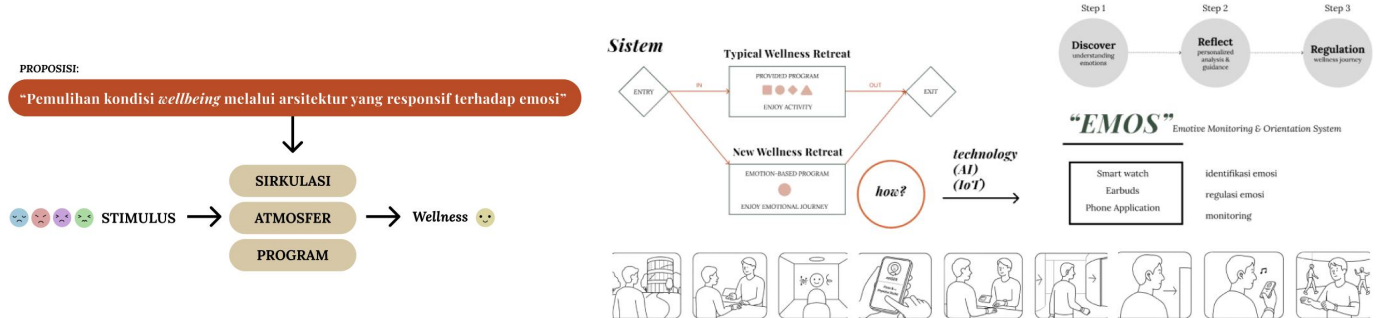
Lokasi Perancangan

Tapak Site berlokasi di Kota Bandung, Ibu Kota Provinsi Jawa Barat, tepatnya di Kecamatan Lengkong yang memiliki kepadatan tinggi dan dekat dengan landmark/tempat-tempat penting di Kota Bandung.



Micro

Tapak berada di lingkungan perkotaan yang padat, sehingga bangunan didesain sebagai *oasis* di tengah kepadatan kota.

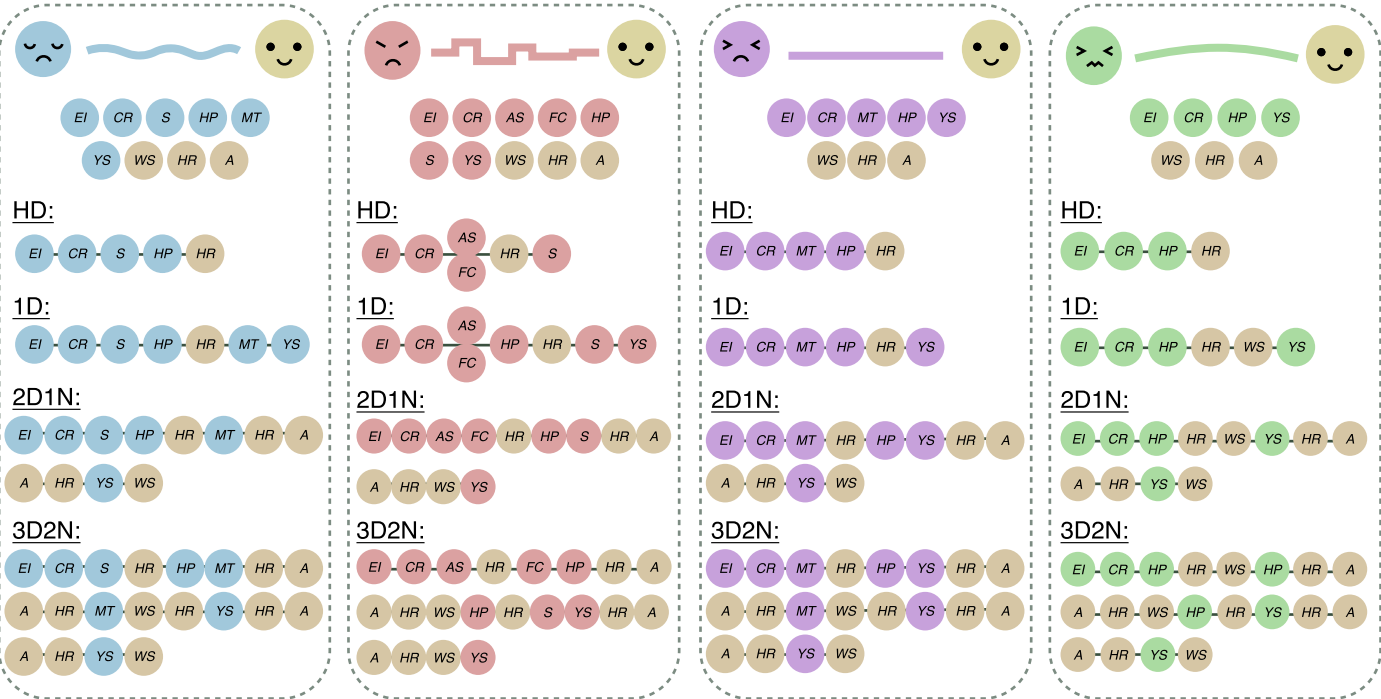
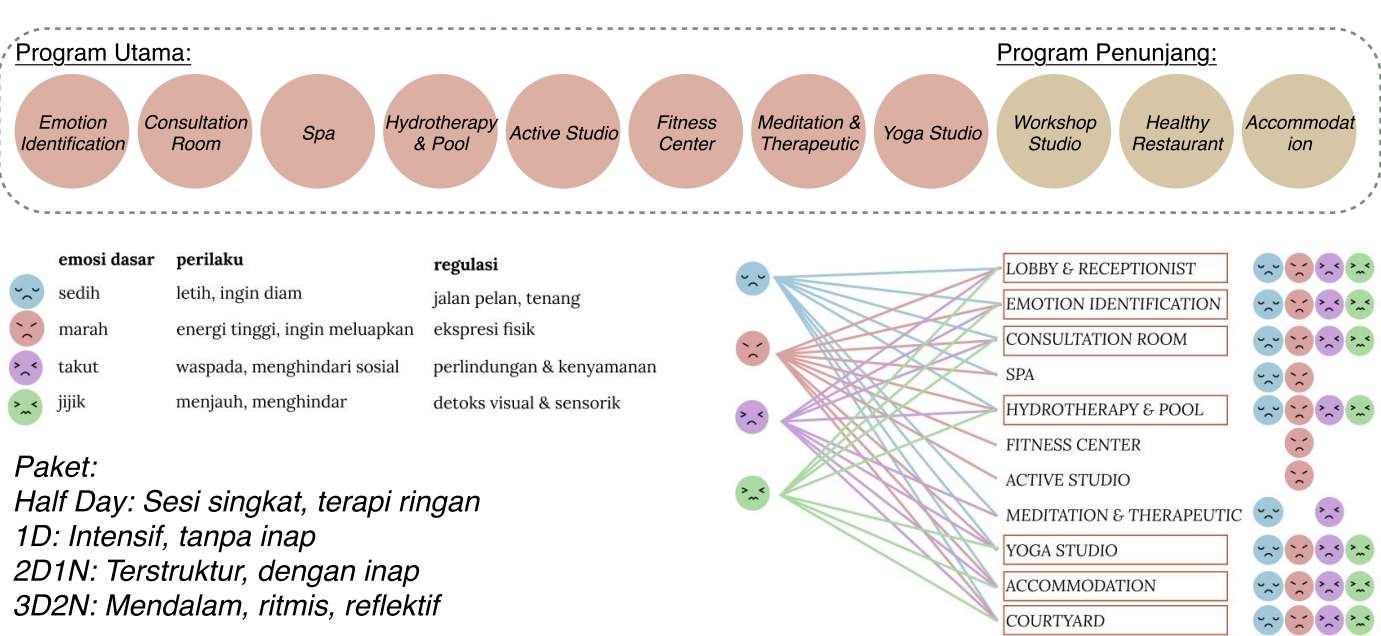


Konsep dan Program

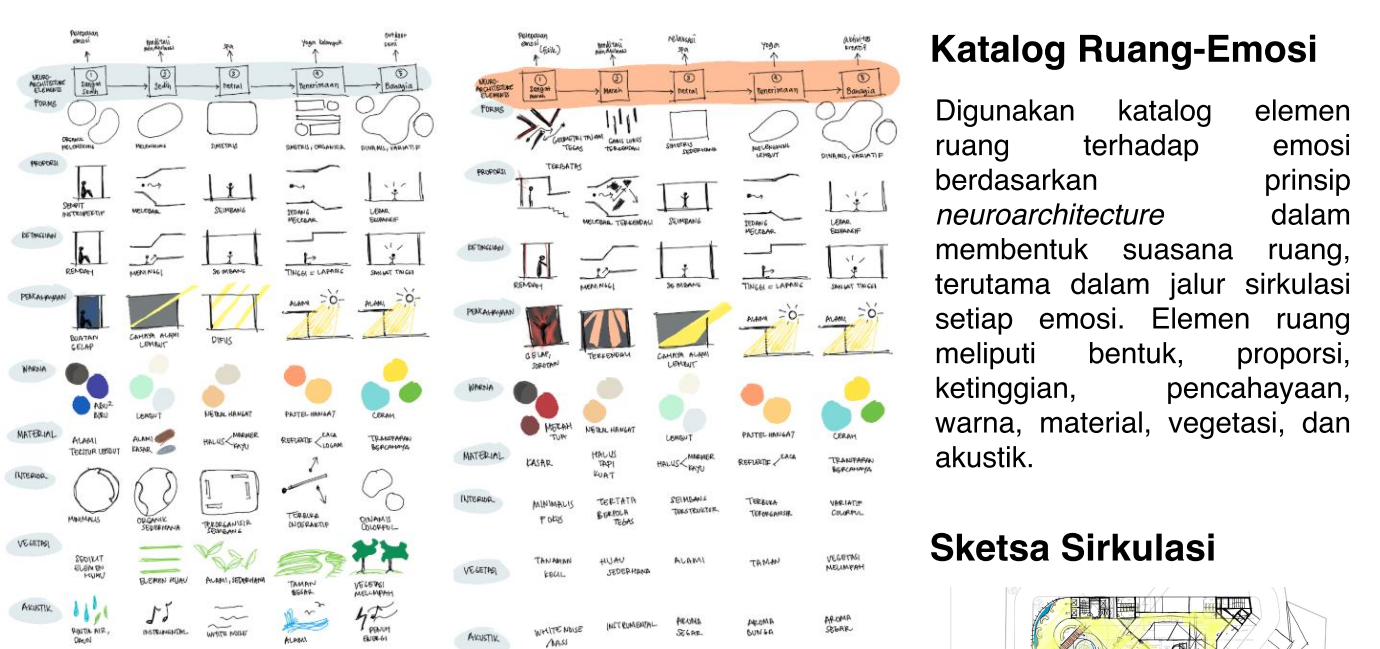
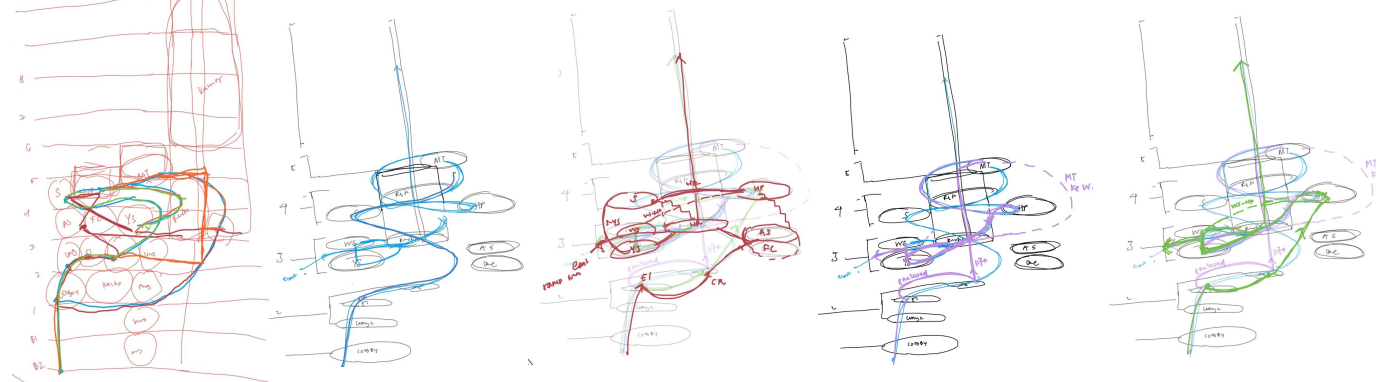
Konsep perancangan berangkat dari gagasan bahwa ruang dapat menjadi medium terapi emosional melalui pengalaman spasial yang terkurasi. Retreat dirancang secara vertikal dengan sistem sirkulasi yang membimbing pengguna melalui jalur-jalur emosi—*marah, sedih, takut, jijik, dan bahagia*—dengan panjang, arah, dan kualitas ruang yang disesuaikan berdasarkan karakter tiap emosi. Setiap emosi memiliki urutan ruang dan program berbeda, menciptakan pengalaman terapeutik yang personal dalam satu kesatuan bangunan. Sistem EMOS (*Emotion Monitoring & Orientation System*) digunakan untuk mendeteksi emosi pengguna dan mengarahkan perjalanan mereka menuju ruang yang paling sesuai untuk proses regulasi dan pemulihan emosi.

Program paket *wellness retreat* dibagi menjadi 4 durasi paket; Half Day, 1D, 2D1N, dan 3D2N Package. Paket program-program *wellness* tersebut kemudian disesuaikan dengan keterbutuhan masing-masing emosi, sehingga setiap emosi memiliki paket *wellness* dan jalur sirkulasi yang berbeda-beda.

Skenario Program



Dari alur program masing-masing paket setiap emosi yang sudah ada, kemudian dipakai untuk menentukan sirkulasi dan pemetaan ruang keseluruhan.

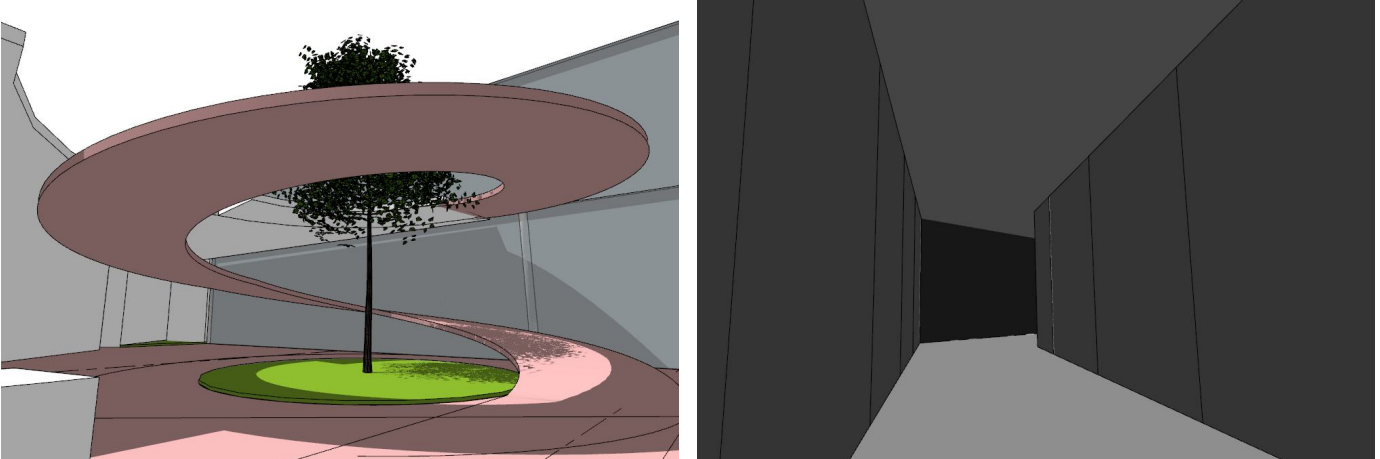


Sketsa Sirkulasi



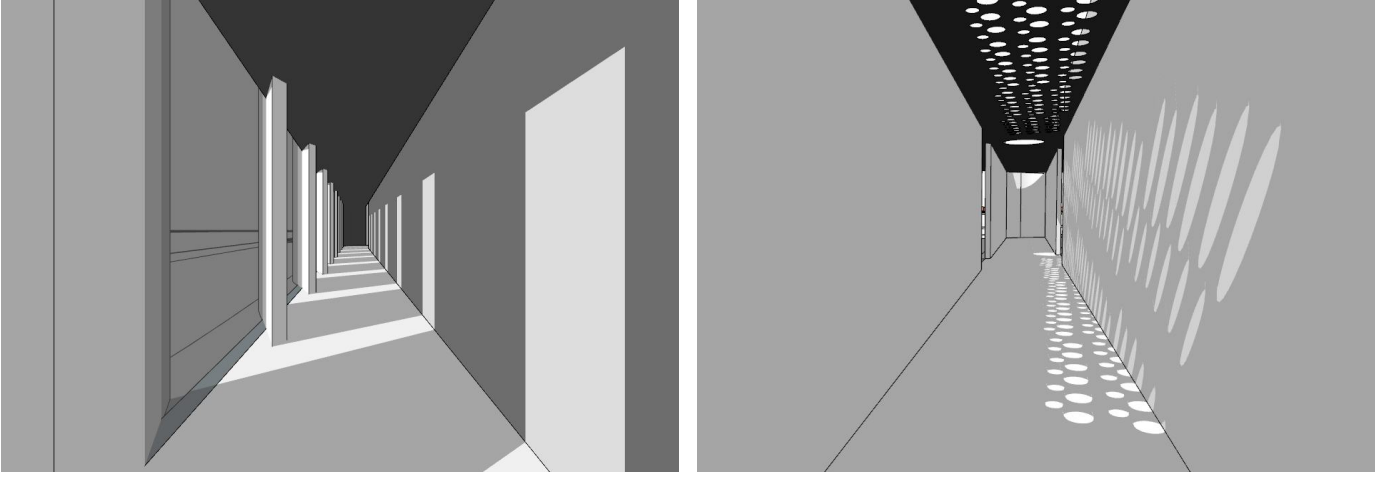
Sekuens

Lobby: user masuk dan menerima perangkat Emotion Identification: user masuk ke dalam lorong yang berisi ruang-ruang EI.



Sekuens pengguna emosi marah dalam melalui jalur dari EI menuju CR.

Sekuens pengguna emosi takut dalam melalui jalur dari EI menuju CR.



Dan lain-lain